Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Dian Intan Tangkeallo^{1*}, Randi Tangdialla²

^{1,2}Program Studi Manajemen/Universitas Kristen Indonesia Toraja

¹Email: dian.tangkeallo@gmail.com ; ²Email: tangdiallar@gmail.com

*Corresponding author

(Received: 12 November 2020; Accepted: 15 Desember 2020; Published: 15 Januari 2021)

Abstract. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of entrepreneurship education and the use of social media on the entrepreneurial interest of students majoring in Management at the UKI Toraja Faculty of Economics. This research is a quantitative descriptive study with a population of 604 students. The total sample size is 241, students of Economic Faculty at UKI Toraja who have programmed entrepreneurship courses. Determination of the sample is using random sampling technique. To test the hypothesis, multiple linear regression is used. The results of this study to prove that simultaneously entrepreneurship education and the use of social media have a positive and significant influence on the entrepreneurial interest of Economic faculty students at UKI Toraja. In parial terms, there is a positive and significant influence between entrepreneurship education and the use of social media on asking for entrepreneurship in the UKI Toraja Faculty of Economics.

Keywords: Entrepreneurship education; use of social media; interest in entrepreneurship

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 604 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 241 yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja yang telah memprogramkan mata kuliah kewirausahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik random sampling. Untuk menguji hipotesis digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan, secara simultan pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja. Secara parial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan; penggunaan media sosial; minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan keterbatasan lapangan kerja yang tersedia, mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Menurut data BPS (BPS,2020) Tingkat pengangguran terbuka (TPT) meningkat sebesar 1,84 persen poin pada agustus 2020 sebesar 7,07 persen, dibandingkan dengan Agustus 2019. Belakangan ini jumlah pengangguran intelektual semakin meningkat, para lulusan perguruan tinggi menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja. Tidak dapat dipungkiri jumlah peluang penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru disegala level Pendidikan, hal ini mengakibatkan tantangan untuk mencari kerja di kalangan lulusan perguruan tinggi semakin ketat (Saiman,

2009). Data dari Badan Pusat statistik menunjukkan perbandingan Agustus 2014 - Agustus 2018, dimana terjadi kenaikan tingkat pengangguran pada lulusan sarjana yakni dari 5,65% menjadi 5,89% (bps.go.id).

Untuk mengurangi tingkat pengangguran, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diharapkan melalui pendidikan kewirausahaan para mahasiswa dapat dimotivasi dan diarahkan agar setelah lulus dari perguruan tinggi mereka bisa menciptakan pekerjaan, dimana para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Menurut Supriyono (2006), adanya minat pada diri calon

wirausahawan merupakan langkah awal untuk berwirausaha.

Zimmerer dalam Wijaya (2017), menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan merupakan peran universitas dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara. Maka pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan agar mahasiswa dapat dibekali dengan pengetahuan dan dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Selama ini pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi generasi muda dalam menumbuhkan dan mengembangkan jiwa berwirausaha.

Sebagai intelek muda, mahasiswa yang sebagian besar sudah melek Informasi dan Teknologi (TI) diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang menghadirkan media sosial. Media sosial telah merubah pola pikir dilingkungan mahasiswa untuk berwirausaha. Dimana dengan penggunaan media sosial dapat mempermudah untuk memasarkan produk lebih luas tanpa biaya tinggi. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis, (Endowman dkk, 2011) Peran media sosial ini kemudian dirasakan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini juga dikemukakan oleh Retno dan Efendi dalam tulisan Prasetyo (2017) yang menemukan bahwa pengaruh Penggunaan Media Sosial dan minat berwirausaha adalah positif dan signifikan.

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja, sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Mata Kuliah kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa Fakultas ekonomi menempuh pendidikan kewirausahaan dimana materi dan bahan ajarnya mendukung perkembangan wirausaha. Namun dalam penyaluran ilmu hanya sebatas materi dan kurang dalam melakukan praktek langsung sehingga kurang menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penggunaan media sosial kalangan mahasiswa juga tidak dimanfaatkan dengan baik.

Mohammad Saroni (2012:45) mengemukakan bahwa "Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik". Agus wibowo (2011:30) mengemukakan "Pendidikan kewirausahaan adalah upaya

internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya". Menurut Retno dan Trisnadi (2012: 113), pendidikan kewirausahaan adalah mengenai proses pembelajaran untuk mengubah pola pikir dan sikap mahasiswa dalam memilih karir berwirausaha.

Menurut Kotler dan Keller (2012:568), media sosial merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi satu sama lain berupa teks, gambar, audio, maupun video dengan perusahaan dan sebaliknya. Peran media sosial semakin diakui dalam mendongkrak kinerja bisnis. Kehadiran Media sosial memungkinkan bisnis kecil dapat mengubah cara berkomunikasi dengan pelanggan, memasarkan produk dan jasa serta saling berinteraksi dengan pelanggan guna membangun hubungan yang baik (Prasetyo, 2017).

Yanto dalam Arum (2014) mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah kemampuan dan kekuatan untuk memberanikan diri memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup,. Dengan kata lain minat wirausaha merupakan ketersediaan seseorang untuk memperbaiki kualitas hidup melalui usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji baik secara parsial maupun secara simultan, pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan memberikan kuesioner kepada sampel penelitian yang sudah dipilih. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Uji statistik yang dipergunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yaitu dipergunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah Pendidikan Kewirausahaan (X1), dan Penggunaan Sosial Media (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y), (2). Uji instrumen meliputi aspek validitas, dan reliabilitas. Dimana suatu instrument pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi product moment $> 0,30$ (Suliyanto, 2005) dan dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$ (Nugroho, 2005) (3). Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji

heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. (4) Uji Hipotesis terdiri atas uji F, uji T, dan Uji Determinan (R^2). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan Uji t (Alghifari, 2000). Sementara untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji F (Sugiyono, 2005). Adapun koefisien Determinasi Berganda (R^2) untuk melihat besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Santoso 2002).

Lokasi penelitian adalah Kampus 1 (Kab. Tana Toraja) dan Kampus 2 (Kab. Toraja Utara) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi manajemen Semester VII Fakultas Ekonomi UKI Toraja sebanyak 604 Mahasiswa. Besarnya sampel ditentukan atau

mempedomani rumus dari Taro Yamane yang dikutip Syamsu Alam (2011) dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 241. Teknik penarikan sampel (menentukan responden) dilakukan dengan metode random sampling, dimana setiap unsur populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa terpilih menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Pengujian Instrumen penelitian

Uji instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner, sementara realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berikut adalah hasil uji instrument dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.730	Reliabel
2	Penggunaan Media Sosial (X2)	.907	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y)	.787	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas, ditemukan bahwa item $X_{2.16}$ menunjukkan nilai korelasi item total $0.002 < 0.30$ (tidak valid) sehingga dikeluarkan dari instrument. Selain itu semua item dari 3 variabel dinyatakan valid. Sementara itu, berdasarkan table diatas nilai cronbach's alpha baik itu pendidikan kewirausahaan, penggunaan media sosial dan minat berwirausaha menunjukkan nilai > 0.60 yang menunjukkan bahwa semua instrument reliable sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolineritas. Menurut Ghazali (2016) uji normalitas digunakan untuk menguji suatu model regresi, apakah variabel independen dan

variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. hasil uji statistik akan mengalami penurunan, jika variabel yang digunakan tidak berdistribusi secara normal. Uji heteroskedastisitas sendiri digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dikatakan heteroskedastisitas apabila ditemukan varian berbeda. Model penelitian yang baik sebaiknya tidak terdapat heteroskedastisitas. Sementara uji multikolineritas digunakan untuk melihat adakah korelasi antara variabel independent dalam model yang digunakan. Adapun hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah pada table 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Heteroskedastisitas	Multikolineritas	
			Tolerance	VIF
Pendidikan Kewirausahaan	.200	.485	.942	1.061
Penggunaan Media Sosial	.063	.538	.942	1.061
Minat Berwirausaha	.068			

Sumber: Data diolah, 2020

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel terdistribusi normal karena nilai sig. > nilai alpha 0.05, dimana variabel pendidikan sig. 0.200 > 0.05; variabel penggunaan media sosial sig. 0.063 > 0.05; dan variabel minat berwirausaha sig. 0.068 > 0.05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, juga menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, yang berarti antara variabel bebas tidak terdapat pengaruh terhadap absolute residual. Hal ini terlihat dari nilai sig. > 0.05. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dan tolerance, dapat

diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolineritas pada model regresi dengan nilai VIF < 10.

Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Pengujian regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah Pendidikan Kewirausahaan (X1), dan Penggunaan Sosial Media (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Tabel 3, menunjukkan hasil uji regresi linear berganda.

Tabel3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	F test	t test
Pendidikan Kewirausahaan	.382	83.245	6.509
Penggunaan Media Sosial	.090		9.247

Sumber : data diolah, 2020

Persamaan regresi dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 1.613 + 0.382 X_1 + 0.090 X_2$$

Nilai konstanta 1.613 menunjukkan bahwa jika tidak ada pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial, minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja tetap ada. Nilai koefisien 0.382 pada variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa semakin sering pendidikan kewirausahaan diberikan, maka akan meningkat pula minat berwirausaha sebesar 0.382. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang positif, berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja maka akan semakin tinggi pula minat berwirausahanya. Nilai koefisien regresi 0.090 penggunaan media sosial menunjukkan bahwa kenaikan penggunaan media sosial akan menaikkan minat berwirausaha sebesar 0.090. Hal ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial dan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang positif positif, yang artinya bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial membuat semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja.

Hasil uji statistik f, diperoleh hasil yaitu f hitung 83.245 > f table 3.04 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 yang berarti bahwa pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja.

Selanjutnya hasil uji t menunjukkan hasil t hitung 6.509 > t table 1.970 pada pendidikan kewirausahaan dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 yang berarti pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penggunaan media sosial memiliki nilai t 9.247 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha.

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Rsquare 0.416 yang menunjukkan nilai persentase sebesar 41,6% pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja. Hal ini mendukung penelitian dari Supeni dan Efendi (2017) yang juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor terpenting dalam menubuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan

perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan, Fatoki (2014). Jadi apabila mahasiswa memperoleh pendidikan tentang kewirausahaan, ia akan semakin tertarik untuk menjadi wirausahawan. Oleh karena itu mahasiswa harus semakin dimotivasi untuk berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan, yang bukan hanya teori saja tetapi melalui praktek-praktek kewirausahaan untuk melatih mahasiswa berkreatifitas.

Ditemukan juga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja. Temuan ini mendukung hasil penelitian Afriani (2015) yang juga menemukan bahwa antara penggunaan media sosial dan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. Mahasiswa harus bisa memperluas jaringan komunikasi dengan yang lain untuk menjadi wirausaha yang sukses dengan cara menggunakan internet (Herwaman Kartajaya, 2008). Dengan demikian bahwa mahasiswa yang bisa menggunakan media sosial dengan maksimal akan diikuti dengan munculnya ketertarikan atau minat untuk berwirausaha yang besar dan sebaliknya mahasiswa yang tidak dapat menggunakan media sosial dengan baik dapat diikuti dengan tidak munculnya ketertarikan minat untuk berwirausaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja baik secara simultan maupun parsial. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen sebesar 0.416 atau 41.6% dan sisanya yaitu 58.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya variabel motivasi dan keterampilan.

Saran

Perlu adanya arahan dan motivasi untuk menjaga minat berwirausaha mahasiswa oleh tenaga pendidik agar mahasiswa bisa menciptakan pekerjaan, minimal bagi diri mereka sendiri. Dalam penggunaan media sosial, perlu diadakan pelatihan agar mahasiswa lebih terarah dan mempunyai skill dalam

menggunakan media sosial sebagai sarana dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol 13
- Agus Supriyono, Stanislaus, (2006). Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa: Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. (Skripsi yang tidak dipublikasikan). Koleksi Skripsi Manajemen. Pojok BEI. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi USD.
- Agus Wibowo, (2011). Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Arum, P.S. (2014). Minat berwirausaha pada siswa kelas xi jurusan tata boga di smk negeri 2 godean. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Edomwan, S., Prakasan, S.K., Kouame, D., Watson, J., Seymour, T., 2011. The History of Social Media and Its Impact on Business. The Journal of Applied Management and Entrepreneurship, 16 (3), pp. 1-13 (PDF) MANFAAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) (The benefit of Social Media for Small Medium Enterprises). Available from: https://www.researchgate.net/publication/308199655_MANFAAT_PENGGUNAAN_MEDIA_SOSIAL_PADA_USAHA_KECIL_MENENGAH_UKM_The_benefit_of_Social_Media_for_Small_Medium_Enterprises [accessed Nov 27 2020].
- Fatoki, Olawale. 2014. The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. Mediterranean Journal of Social Sciences, 5(7): 294-299.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Agus. Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga. 2012
- Prasetyo (2017) Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas xi

- Jurusan Pemasaran Smk Muhammadiyah 1
Wonosobo. Fkip: Purworejo.
- Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya.
(2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di
STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI.
Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 1, Nomor
2, Maret 2012. Hlm. 112-119
- Saiman Leornadus, 2009, Kewirausahaan : Teori,
Praktek, dan Kasus-kasus, Jakarta, Salemba
Empat
- Saroni, Mohammad. 2012. Mengelola Jurnal
Pendidikan Sekolah. Jogjakarta: ArRuzz
Media.
- Supeni, Retno Endah & Efendi, Muhammad.
(2017). Minat Mahasiswa dalam
Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta di
Kabupaten Jember. Prosiding, SNAPER-
EBIS, 449-463
- Sugiyono, (2012) Statistika Untuk Penelitian.
Bandung: Alfabeta.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. (2017).
Kewirausahaan dan Manajemen Usaha
Kecil. Jakarta: Salemba Empat.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>